

**PERBEDAAN *PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR* ANTARA  
MASYARAKAT DESA DAN MASYARAKAT KOTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Uhamka**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**Oleh**

**Annisa Ratna Suci**

**1701125034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA  
JAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan *Pro-Environmental Behavior* Antara Masyarakat Kota  
Dan Masyarakat Desa

Nama : Annisa Ratna Suci

NIM : 1701125034

Setelah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai  
saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si		.....
Sekretaris	: Susilo, M.Si		26/8/2021
Pembimbing	: Dra. Meitayani, M.Si		6/11-2021
Penguji I	: Dr. Gufron Amirullah, M.Pd		31/8/2021
Penguji II	: Andri Hutari, M.Sc		21/9/2021

Disahkan Oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 03.1712.6903

## HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Perbedaan *Pro-Environmental Behavior* Masyarakat Desa  
dan Masyarakat Kota  
Nama : Annisa Ratna Suci  
NIM : 1701125034

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Dra. Meitayani, M.Si

NIDN. 0321056605

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Annisa Ratna Suci

NIM : 1701125034

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Perbedaan Pro-Environmental Behavior antara Masyarakat Kota dan Masyarakat desa* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah di publikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

   
Annisa Ratna Suci

1701125034

## ABSTRAK

**Annisa Ratna Suci:** 1701125034. “*Perbedaan Pro-Environmental Behavior antara Masyarakat Kota dan Masyarakat Desa*”. Skripsi. Jakarta:Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku Pro-Lingkungan antara masyarakat kota dan masyarakat desa. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah masyarakat kota Jakarta Kelurahan Kalianyar dan masyarakat Cinajur Desa Gekbrong masing-masing sebanyak 203 masyarakat yang ditentukan dengan pemenuhan rumus Slovin dengan teknik pengambilan Accidental Sampling.

Instrumen yang digunakan adalah angket tentang perilaku pro-lingkungan dengan pilihan jawaban skala likert berdasarkan pengukuran indikator *General Ecological Behavior Scale* (GEBS) dan telah divalidasi oleh ahli serta uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas dengan menggunakan rumus pearson sebanyak 36 pertanyaan dengan 22 pernyataan valid dan 14 pernyataan tidak valid. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cornbach's* memperoleh rhitung = 0,763, maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel.

Berdasarkan uji t hasil penelitian terhadap perilaku pro-lingkungan antara masyarakat kota dan masyarakat desa. Dengan hasil perhitungan t hitung  $-0,88 < t$  tabel 1,965 itu menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan antara masyarakat desa dan masyarakat kota.

**Kata Kunci :** Perilaku Pro-Lingkungan, Masyarakat Perkotaan, Masyarakat Pedesaan

## ABSTRACT

**Annisa Ratna Suci:** 170125034. "*Differences in Pro-Environmental Behavior Between Urban and Rural Communities*". Thesis. Jakarta: Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

This study aims to determine the differences in pro-environmental behavior between urban and rural communities. The research method used is a comparative descriptive method with a quantitative approach. The sample of this research is the people of Jakarta, Kalianyar and the Cianjur Gekbrong Village, each of which is 203 people who are determined by fulfilling the Slovin formula with the Accidental Sampling technique.

The instrument used is a questionnaire about pro-environmental behavior with a Likert Scale answer choice based on the measurement of the *General Ecological Behavior Scale* (GEBS) indicator and has been validated by experts as well as validity and reliability tests. In the validity test using the Pearson formula as many as 36 questions with 22 valid statements and 14 invalid statements. While the reliability test using *Cornbach's Alpha* formula obtained  $r_{count} = 0.763$ , then the data has a reliable instrument.

Based on the t-test of research results on pro-environmental behavior between urban and rural communities. With the results of the calculation of t count  $-0.88 < t_{table}$  1.965 it shows that there is no significant difference in pro-environmental behavior between rural and urban communities.

**Kata Kunci : Pro-Environmental Behavior, Urban Community, Rural Community**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.* Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan *Pro-Environmental Behavior* antara Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan hingga selesai skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Biologi.
3. Dra. Meitayani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, untuk memberikan penulis arahan, masukan dan perhatiannya dalam membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang membantu penulis dalam pengurusan akademik dari semester pertama hingga semester terakhir. Serta do'a dan perhatiannya terhadap penulis.

5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA yang telah memeberikan ilmu, membimbing peneliti dari semester awal hinggal semester akhir ini.
6. Dadang Hikmat Sudarni, S.Sos. selaku Kepala Desa Gekbrong serta Staf dan karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Daniel Azka Alfarobi selaku Kepala Kelurahan kalianyar serta Staf dan Karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Mang Uden Suherlan, Bibi Eneng dan keluarga besar yang telah menerima dan memfasilitasi penulis saat melakukan pengambilan data penelitian di Desa Gekbrong.
9. Yang tercinta kedua Orang Tua ku bapak Darussalam dan ibu Sulusul Choiriah serta kedua adikku Aisyah Yulia Zahra dan Sulthan Fairuz Abidi, dengan do'a dan ridhonya sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi serta semangatnya untuk terus belajar sampai penulis menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
10. Teruntuk nenekku tercinta alm H.Muini, kakek H. Muhammad Darip Dahlan, dan juga Nyai tercinta H.Tipis serta keluarga besar yang selalu mendo'akan penulis agar dimudahkan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
11. Teman-teman seperjuangan ku Pendidikan Biologi 2017. Terkhusus teman-teman kelas B (Biobe) yang telah memberikan banyak cerita dan kenangan serta semangat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini.



12. Teman-teman seperbimbinganku Lika, Mayla, Adzkia, Dwi, dan Khoirunnisa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
13. Teman teman ku Ssstup Girls, Ipeh, Wanda, Naul, The Piranha's yang selalu menemani dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dalam skripsi ini guna untuk memperbaiki dan menyempurnakan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan masyarakat dalam kepeduliannya terhadap lingkungan.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Annisa Ratna Suci

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I</b> .....	16
<b>PENDAHULUAN</b> .....	16
A. Latar Belakang .....	16
B. Identifikasi Masalah .....	20
C. Pembatasan Masalah .....	21
D. Rumusan Masalah .....	21
E. Tujuan Penelitian .....	21
F. Manfaat Penelitian .....	22
1. Bagi Peneliti .....	22
2. Bagi Masyarakat .....	22
3. Bagi Guru IPA / Biologi .....	22
<b>BAB II</b> .....	24
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	24
A. Kajian Teori .....	24
1. Perilaku Pro Lingkungan .....	24
a. Definsi Perilaku Pro Lingkungan .....	24
b. Faktor – faktor Pengaruh Perilaku Pro Lingkungan .....	25
c. Aspek-Aspek Perilaku Pro Lingkungan .....	25
2. Masyarakat .....	30

a. Masyarakat Perkotaan ( <i>Urban Community</i> ).....	31
b. Masyarakat Pedesaan ( <i>Rural Community</i> ) .....	33
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>38</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Tujuan Operasional .....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian .....	39
C. Metode Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	40
E. Prosedur Penelitian.....	42
F. Variabel Penelitian .....	43
G. Definisi Konseptual dan Operasional.....	43
1. Definisi Konseptual .....	43
2. Definisi Operasional .....	43
H. Teknik dan instrumen pengumpulan data .....	43
<b>BAB IV .....</b>	<b>52</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data.....	52
1. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	52
2. Deskripsi Responden .....	55
4. Hasil Perbandingan Tiap Aspek Perilaku Pro Lingkungan.....	61
B. Uji Persyaratan Analisis .....	63
1. Uji Normalitas .....	63
2. Uji Homogenitas.....	64
C. Uji Hipotesis .....	64

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
E. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V</b> .....	76
<b>PENUTUP</b> .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	77
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	83

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi kisi instrumen perilaku pro-lingkungan .....	43
Tabel 3.2 Hasil Validitas Butir Pernyataan.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	34
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kelurahan Kalianyar .....	36
Gambar 3.2 Peta Wilayah Desa Gekbrong .....	37
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Umur.....	56
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	57
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	58
Gambar 4.5 Persentase Jawaban Angket Masyarakat Kota .....	59
Gambar 4.6 Persentase jawaban Angket Masyarakat Desa .....	60
Gambar 4.7 Hasil Perbandingan Nilai Mean Tiap Indikator .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Sebelum Validasi.....	82
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen.....	95
Lampiran 3. Instrumen Setelah Validasi.....	111
Lampiran 4. Data Penelitian .....	116
Lampiran 5. Deskripsi Data Responden .....	128
Lampiran 6. Pengujian Persyaratan Analisis .....	135
Lampiran 7. Pengujian Hipotesis.....	138
Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Penelitian .....	140
Lampiran 9. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	143
Lampiran 10. Dokumentasi.....	146
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	150

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Saat ini isu-isu mengenai kerusakan lingkungan marak diperbincangkan dan diperdebatkan. Kerusakan-kerusakan yang telah terjadi di lingkungan bukan lagi permasalahan yang memberikan dampak secara lokal, tetapi memberikan dampak secara global. World Economic Forum merilis *Global Risk Report in 2020*, dalam laporannya menyebutkan beberapa ancaman-ancaman lingkungan secara global diantaranya yaitu cuaca ekstrim hingga bencana lingkungan yang disebabkan oleh ulah tangan manusia. Beberapa bukti yang menjadi dampak permasalahan lingkungan secara global yaitu terjadinya pemanasan global yang mengakibatkan perubahan iklim yang tidak menentu (World Economic Forum, 2019).

Pada tanggal 12 Desember 2015 COP 21 naungan dari UNFCCC (konferensi perubahan iklim perserikatan bangsa-bangsa) mengadakan pertemuan oleh berbagai Negara, pertemuan ini diadakan dari tanggal 30 November hingga 12 Desember 2015 dan telah menetapkan kesepakatan paris atau yang dikenal dengan *Paris Agreement* yaitu kesepakatan yang bertujuan untuk menahan kenaikan pemanasan global dibawah 2° C dan melanjutkan upaya pencegahannya (Ghaniyyu & Husnita, 2021).



Selain memberikan dampak secara global, kerusakan lingkungan dapat dikategorikan menjadi dampak secara lokal, nasional, dan regional. Di Indonesia saat ini sudah banyak mengalami kerusakan-kerusakan lingkungan seperti polusi, populasi sampah yang berlimpah, serta sering terjadinya banjir. BNPB menyampaikan sampai dengan tanggal 18 maret 2020 sudah terjadi bencana di Indonesia sebanyak 1.296 yang didominasi oleh bencana banjir, tanah longsor dan puting beliung. Terutama di provinsi DKI Jakarta, banjir sudah menjadi fenomena yang umum terjadi diwilayah perkotaan ini. Masalah banjir di Jakarta ini bukan semata-mata hanya terjadi belakangan ini tetapi sejak dulu banjir sudah pernah terjadi. Namun seiring perkembanganya banjir terus mengalami peningkatan baik intensitas, penyebaran atau distribusi maupun frekuensinya. Yang dahulunya banjir pada hakekatnya karena faktor alami seperti curah hujan yang tinggi, tetapi semakin dengan perkembangan zaman dan bertambahnya jumlah penduduk serta peningkatan lahan untuk pembangunan yang tidak memperhatikan kondisi lingkungan, penyebab banjir semakin kompleks. Bukan hanya lagi faktor alam tetapi faktor dari manusia yaitu akibat aktivitas yang dilakukan oleh manusia tanpa memperdulikan dan memperhatikan lingkungann (Setiawan et al., 2020).

KLH (2012) menyimpulkan bahwa salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan perkotaan khususnya Jakarta adalah perilaku

manusia, antara lain kurangnya kesadaran dan kebiasaan dalam menjaga lingkungan (Arlinkasari et al., 2018).

Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri atas sejumlah wilayah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang pembagian Wilayah Negara pada pasal dua menyebutkan “ Negara kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas kecamatan dan kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau desa” (UUD RI, 2014).

Dimana setiap wilayah di Indonesia memiliki otonomi daerah masing-masing yang diatur dan dikelola oleh pemerintah daerah tersebut. Setiap wilayah atau daerah di Indonesia diisi oleh sekelompok manusia yang saling berinteraksi yang membentuk kesatuan yang disebut masyarakat. oleh karena itu dalam pembagian wilayah tersebut maka terbentuknya masyarakat kota dan masyarakat desa. Dimana setiap orangnya saling bergantung satu sama lain .

Setiap wilayah atau daerah yang dihuni oleh ribuan bahkan jutaan masyarakat ini memiliki aktivitas yang berbeda-beda. Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat erat kaitannya dengan lingkungan. Soemarwoto mengemukakan bahwa hubungan antara manusia dengan lingkungan bersifat sirkuler, yang artinya segala sesuatu yang ada di lingkungan manusia akan kembali dan mempengaruhi manusia. Oleh karena itu,

menjaga lingkungan sangatlah penting. Dengan kata lain manusia atau masyarakat tidak akan lepas dari lingkungan (Ahmadi et al., 2018).

Oleh karena itu masyarakat harus saling menjaga dan bijaksana dalam melakukan segala aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan lingkungan. Hal ini dapat dicapai dengan cara bagaimana masyarakat berperilaku terhadap lingkungan. Perilaku tersebut dapat terwujud dengan tertanamnya perilaku pro-lingkungan pada masing-masing individu masyarakat tersebut.

Asmani (2013) menjelaskan bahwa perilaku pro-lingkungan merupakan sikap, perilaku dan tindakan yang ditujukan untuk mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar, dan meningkatkan upaya perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi. Kepedulian terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup perlu ditanamkan pada generasi yang mewarisi dan meneruskan pengelolaan lingkungan hidup dimasa yang akan datang. berbicara pada pentingnya upaya penguatan perilaku pro-lingkungan, perilaku pro-lingkungan menjadi penting untuk dihabitiasi pada generasi yang akan mendatang, supaya generasi yang akan mendatang memiliki sikap arif dan bijaksana terhadap lingkungan disekitarnya (Narut & Nardi, 2019).

Ada beberapa hasil penelitian mengenai perilaku pro lingkungan yang ada pada masyarakat kota dan masyarakat desa. Dalam penelitiannya Anna Rejeki (2017) melakukan penelitian di wilayah Kota Jakarta dikawasan Cilincing yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan

sikap peduli lingkungan pada masyarakat kota yang tinggal diwilayah tersebut. Ia mengatakan bahwa “ masyarakat yang berada dikawasan ini masih memiliki perilaku kurang baik terhadap lingkungannya” (Simbolon, 2017). Dan (Wulandari et al., 2018) dalam penelitiannya mengungkapkan masyarakat desa memiliki perilaku peduli lingkungan yang sangat baik.

Mengenai uraian diatas kita dapat lihat bahwa persepsi masyarakat terhadap perilaku pro-lingkungan akan berbeda pula sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggalnya dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya. Gifford dan Sussman (Pertiwi et al., 2019) mengatakan perilaku pro-lingkungan yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan mengenai isu lingkungan, usia, jenis kelamin, pendidikan, kepribadian dan tempat tinggal ( perkotaan-pedesaan).

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan menganalisis perilaku pro-lingkungan antara masyarakat kota dan masyarakat desa, untuk itu perlu dilaksanakan penelitian yang berjudul “ Perbedaan *Pro-Environmental Behavior* pada Masyarakat Kota dan Masyarakat Desa”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana isu-isu lingkungan yang sedang terjadi saat ini ?
2. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan akibat kerusakan lingkungan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkak kerusakan lingkungan ?

4. Apakah kondisi wilayah atau tempat tinggal mempengaruhi perilaku-pro-lingkungan ?
5. Apakah ada perbedaan perilaku pro-lingkungan pada masyarakat kota dan desa ?.

#### C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian agar tidak meluasnya penulisan maupun pembahasan. Adapun pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan disalah satu wilayah kota yaitu daerah Kalianyar, Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
2. Penelitian dilakukan disalah satu wilayah desa yaitu Desa Gekbrong, Cianjur, Jawa Barat.
3. Perilaku yang akan diteliti oleh peneliti adalah “Perilaku Pro-Lingkungan”

#### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada Perbedaan Pro-Environmental Behavior antara masyarakat kota dengan masyarakat desa ?”.

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui perilaku pro-lingkungan pada masyarakat kota.
2. Mengetahui perilaku pro-lingkungan pada masyarakat desa.

3. Mengetahui perbedaan perilaku pro-lingkungan antara masyarakat kota dan masyarakat desa.
4. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pada perilaku pro-lingkungan.

#### F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai dedikasi diri untuk meningkatkan kesadaran diri untuk berperilaku pro lingkungan. serta sebagai modal dan bekal dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang professional yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran dalam berperilaku pro lingkungan kepada peserta didik.

##### 2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat kota maupun masyarakat desa dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri masyarakat dalam berperilaku pro-lingkungan.

##### 3. Bagi Guru IPA / Biologi

Sebagai masukan untuk pembelajaran didalam kelas mengenai lingkungan dan juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran didalam

kelas guna meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik dalam berperilaku terhadap lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R., Surbakti, A., & Jalmo, T. (2018). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup. *Bioterdidik, 1*.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Arlinkasari, F., Caninsti, R., & Prasetya, M. A. (2018). Peran Awareness of Consequences Terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Pada Warga Jakarta. *Journal of Psychological Science and Profession, 2*(3), 235–241.  
<https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i3.21600>
- Badan Pusat Statistik. (2018). Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018. *BPS-RI/BPS-Statistics Indonesia, 44*.
- Dr. Murdiyanto, E. (2020). *Sosiologi Perdesaan Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa (Edisi Revisi)* (Edisi Revi). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Duron-Ramos, M. F., Collado, S., García-Vázquez, F. I., & Bello-Echeverria, M. (2020). The Role of Urban/Rural Environments on Mexican Children's Connection to Nature and Pro-environmental Behavior. *Frontiers in Psychology, 11*, 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00514>
- Febriyanti, C. (2016). Pengembangan Skala Pengukuran Perilaku Pro Lingkungan: General Ecological Behavior (GEB) Scale. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia), 5*(2).



<https://doi.org/10.15408/jp3i.v5i2.10791>

- Ghaniyyu, F. F., & Husnita, N. (2021). Upaya Pengendalian Perubahan Iklim Melalui Pembatasan Kendaraan Berbahan Bakar Minyak di Indonesia Berdasarkan Paris Agreement. *MORALITY : Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.52947/morality.v7i1.196>
- Gumelar, G. (2016). Nilai Lingkungan dan Sikap Ramah Lingkungan Pada Warga Jakarta Di Pemukiman Kumuh. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 39. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i1.3007>
- Isnaini, M., & Wigati, I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Langkah-Langkah Tandur Terhadap Keterampilan Proses Belajar Siswa Materi Sel Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v2i1.1155>
- Jamaludin, A. N. (2015a). Sosiologi Perdesaan. In *CV PUSTAKA SETIA* (Vol. 53, Issue 9).
- Jamaludin, A. N. (2015b). Sosiologi Perkotaan. In *Sosiologi Perkotaan* (2nd ed., Vol. 2). Penerbit CV Pustaka Setia.
- Januarti, N. E. (2017). *Sosiologi Perdesaan*.
- Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4442>
- Muhammad, N. (2017). Resistensi Masyarakat Urban dan Masyarakat Tradisional dalam Menyikapi Perubahan Sosial. *Substantia*, 19(2), 149–168.
- Munandar, A., Maizida, K., & Jatmiko, R. (2020). Pendekatan Interdisiplin dalam

- Pengembangan Kesadaran Gaya Hidup Bijak dan Ramah Lingkungan. *Bakti Budaya*, 3(1), 102–108. <https://doi.org/10.22146/bb.55506>
- Naim, N. J., Oktarina, N., & Tusyanah. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Kebijakan Konservasi Institusi dan Pengetahuan Konservasi Terhadap Perilaku Konservasi Mahasiswa Melalui Sadar Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi*. 2, 650–665. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39480>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Nurhayati, Dr. Cucu, M, S., & jamilah, Dr joharotul, M. S. (1967). Perubahan Sosial pada Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ofrial, S. A. M. P., & Herianto, D. (2020). Transportasi Bagi Masyarakat Desa Kuripan Lampung. *JURNAL SAKAI SAMBAYAN*.
- Palupi, T., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior Relationship Between Attitude And Pro-Environmental Behavior from the Perspective of Theory of Planned Behavior Perilaku Pro-Lingkungan. *Proceeding Biology Education Conference*, 14, 214–217.
- Pertiwi, O. P., Lengkana, D., & Surbakti, A. (2019). Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Peduli Lingkungan di Sekolah Kawasan TNWK dengan Perkotaan. *Jurnal Bioterdidik*, 7(3).

- Pothitou, M., Hanna, R. F., & Chalvatzis, K. J. (2016). Environmental knowledge, pro-environmental behaviour and energy savings in households: An empirical study. *Applied Energy*, 184, 1217–1229.  
<https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2016.06.017>
- Pramuaji, K. A., & Loekmono, L. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 74–78.  
<https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Prawesti, S. A., Purnomo, D., & Hadiwijoyo, S. S. (2021). Analisis Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau Sebagai Representasi Ruang Sosial Di Kawasan Kumuh (Studi Wilayah Pancuran Kota Salatiga). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 10, 41–59. <https://doi.org/10.20961/jas.v10i0.47638>
- Putra, D. F. (2017). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT PESISIR ( Studi Kasus Pesisir Desa Jenu Kabupaten Tuban ). *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 2(1), 117–126.  
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPIG/article/view/3501>
- Putra, R. P. (2019). Perilaku Pro Lingkungan Pengurus Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam. *Jurnal Cognicia*, 7(3), 378–389.  
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/9264>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Rahmawati, R. (2018). APTISI Student Perception to the News on The APTISI Website. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(2), 117–127.  
<http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/ST/article/view/400>

- Rarasati, R. (2019). Pengaruh Terpaan Berita Satwa Laut yang Mati Akibat Sampah Plastik dan Kampanye Zero Waste terhadap Perilaku Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. *Interaksi Online*, 7(4), 295–304.
- Rit, E. S. T., & Putra, D. F. (2019). Perilaku Peduli Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3, 516–522.
- Setiawan, H., Jalil, M., S, M. E., Purwadi, F., Adios, S., Brata, A. W., & Jufda, A. S. (2020). Analisis Penyebab Banjir Di Kota Samarinda. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 39–43.
- Shodiq, W. M., Relawati, R., & Bakhtiar, A. (2020). Implementasi Kepedulian Lingkungan dalam Pembelian Makanan Kemasan. *Agriecobis : Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 3(2), 58–65.  
<https://doi.org/10.22219/agriecobis.vol3.no2.58-65>
- Simbolon, A. R. (2017). Karakteristik dan Sikap Peduli Lingkungan Masyarakat Pesisir Kawasan Cilincing DKI Jakarta. *Jurnal Pro Life*, 4(3), 456–466.
- Statistik, B. P. (2014). *INDIKATOR PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN HIDUP 2014 PERILAKU PEDULI* (Vol. 2014).
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260–275. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>
- Tampuyak, S., Anwar, C., & Sangadji, M. N. (2016). Analisis Proyeksi Pertumbuhan Penduduk dan Kebutuhan Fasilitas Persampahan di Kota Palu

2015-2025. *Jurnal Katalogis*, 4(4), 94–104.

<https://media.neliti.com/media/publications/150700-ID-analisis-proyeksi-pertumbuhan-penduduk-d.pdf>

Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Geoedukasi*, 3(1), 38–43.

World Economic Forum. (2019). *The Global Risks Report 2020*. 1–114.

<http://wef.ch/risks2019>

Wulandari, A. D., Arifien, M., & Suharini, E. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Kandri Kecamatan Gunung Pati. *Edu Geography*, 6(3), 170–176.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo%0APerilaku>

Yuniar, D. F. (2020). *Potensi Penerapan Bike Sharing di Kota Bandar Lampung*. Dila Febriani Yuniar (22116115) Pembimbing (Dr. Eng Aleksander Purba, S.T, M.T., Goldie Melinda Wijayanti, S.T, M.T.). 22116115.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>